

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penyebaran Kuisisioner

Penyebaran kuisisioner diberikan kepada mahasiswa EPI dan EKPI 2014 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta secara acak dan dilakukan di Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 28 Desember 2016 sampai tanggal 04 Januari 2017. Dalam penelitian ini penulis telah merangkum jumlah kuisisioner yang disebar sebanyak 300 kuisisioner, dengan rincian, total kuisisioner yang kembali sebanyak 270 kuisisioner, 30 kuisisioner tidak kembali, 30 kuisisioner tidak dapat diolah dan sebanyak 240 kuisisioner dapat diolah. Secara terperinci hasil penyebaran kuisisioner disajikan dalam tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1. Hasil Penyebaran Kuisisioner

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang disebar	300
Kuisisioner yang tidak kembali	30
Kuisisioner yang kembali	270
Kuisisioner yang tidak dapat diolah	30
Kuisisioner yang dapat diolah	240

Sumber: Data Primer, 2017

B. Identitas Responden

Identitas responden dalam penelitian ini meliputi, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, program studi, pendapatan perbulan (bagi yang sudah bekerja), uang saku perbulan, pendidikan orangtua, pendapatan orangtua perbulan, kepemilikan rekening syariah dan kepemilikan

rekening konvensional. Karakteristik responden secara terperinci disajikan dalam tabel 4.2 dan tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Mahasiswa EPI 2014

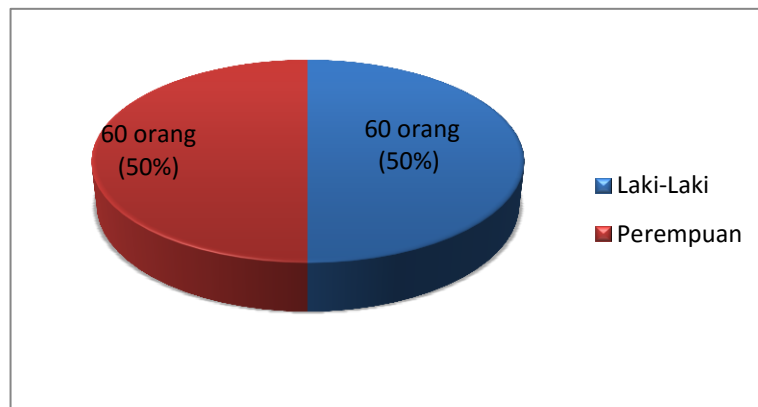
No.	Karakteristik	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin :		
	1. Laki-Laki	60	50%
	2. Perempuan	60	50%
2	Usia :		
	1. ≤ 20 tahun	78	65%
	2. 21-30 tahun	42	35%
3	Pendidikan Terakhir :		
	1. SMA	87	72,5%
	2. SMK	16	13,3%
	3. MA	17	14,2%
4	Pendapatan Perbulan :		
	1. Belum memiliki pendapatan	110	91,7%
	2. < Rp.1.000.000,-	8	6,7%
	3. Rp.1.000.000,- s/d Rp.3.000.000,-	0	0%
	4. >Rp.3.000.000,- s/d Rp.5.000.000,-	2	1,7%
	5. >Rp.5.000.000,- s/d Rp.7.000.000,-	0	0%
	6. >Rp.7.000.000,-	0	0%
5	Uang Saku Perbulan :		
	1. < Rp.1.000.000,-	49	40,8%
	2. Rp.1.000.000,- s/d Rp.3.000.000,-	70	58,3%
	3. >Rp.3.000.000,- s/d Rp.5.000.000,-	1	0,8%
	4. >Rp.5.000.000,- s/d Rp.7.000.000,-	0	0%
	5. >Rp.7.000.000,-	0	0%
6	Pengeluaran Perbulan		
	1. <Rp.5.000.000,-	23	19,2%
	2. Rp.5.000.000,- s/d Rp.1.000.000,-	64	53,3%
	3. > Rp. 1.000.000,- s/d Rp.1.500.000,-	26	21,7%
	4. >Rp.1.500.000,- s/d Rp.2.000.000,-	6	5,0%

	5. >Rp.2.000.000,-	1	0,8%
7	Pendidikan Orangtua :		
	1. SD	13	10,8%
	2. SMP	5	4,2%
	3. SMA	52	43,3%
	4. DIPLOMA	9	7,5%
	5. S1	31	25,8%
	6. S2	9	7,5%
	7. S3	1	0,8%
8	Pendapatan Orangtua Perbulan		
	1. < Rp.1.000.000,-	2	1,7%
	2. Rp.1.000.000,- s/d Rp.3.000.000,-	27	22,5%
	3. >Rp.3.000.000,- s/d Rp.5.000.000,-	42	35,0%
	4. >Rp.5.000.000,- s/d Rp.7.000.000,-	25	20,8%
	5. >Rp.7.000.000,-	24	20,0%
9	Kepemilikan Rek. Syariah :		
	1. Tidak Memiliki Rekening	45	37,5%
	2. BSM	51	42,5%
	3. BNI	3	2,5%
	4. BRI	7	5,8%
	5. BTN	1	0,8%
	6. MEGA	1	0,8%
	7. BUKOPIN	1	0,8%
	8. MUAMALAT	3	2,5%
	9. LAINNYA	8	6,7%
10	Kepemilikan Rek. Konvensional :		
	1. Tidak Memiliki Rekening	27	22,5%
	2. MANDIRI	10	8,3%
	3. BNI	11	9,2%
	4. BRI	51	42,5%
	5. BTN	3	2,5%
	6. MEGA	0	0%
	7. BUKOPIN	0	0%
	8. BCA	2	1,7%
	9. LAINNYA	16	13,3%

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan informasi yang tersaji dalam tabel 6, dapat dijelaskan bahwa karena penelitian ini merupakan penelitian komparatif maka jumlah responden Mahasiswa EPI laki-laki dan perempuan sama yaitu 60 orang laki-laki atau 50 persen dan 60 orang perempuan atau 50 persen. Lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.1 dibawah ini:

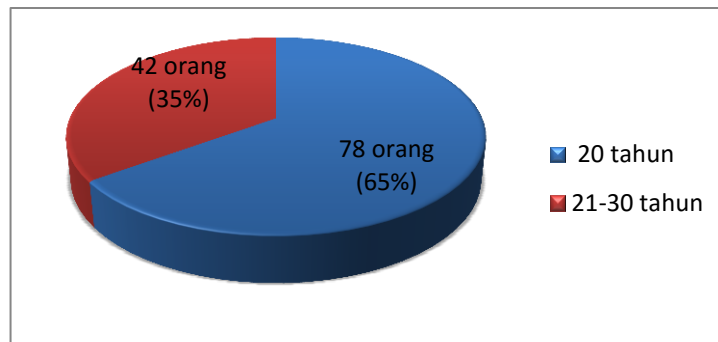
Gambar 4.1 Jumlah Responden Mahasiswa EPI 2014



Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Usia responden Mahasiswa EPI 2014 ≤ 20 tahun sebanyak 78 orang atau 65 persen dan sebanyak 42 orang atau 35 persen berusia 21-30 tahun. Dengan demikian usia responden Mahasiswa EPI 2014 paling banyak berusia ≤ 20 tahun yaitu sebanyak 78 orang atau 65 persen. Lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini:

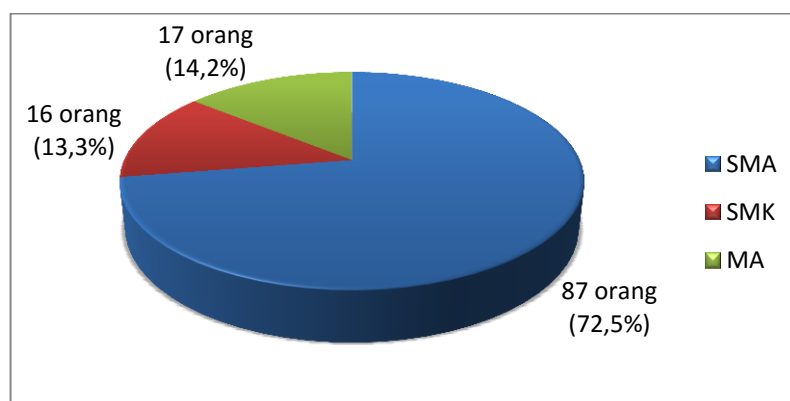
Gambar 4.2 Usia Mahasiswa EPI 2014



Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Pendidikan terakhir Mahasiswa EPI berbeda-beda diantaranya sebanyak 87 orang atau 72,5 persen berasal dari lulusan SMA, sebanyak 16 orang atau 13,3 persen berasal dari lulusan SMK dan sebanyak 17 orang atau 14,2 persen berasal dari lulusan MA. Dengan demikian pendidikan terakhir Mahasiswa EPI 2014 paling banyak berasal dari SMA yaitu sebanyak 87 orang atau 72,5 persen. Secara lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut ini:

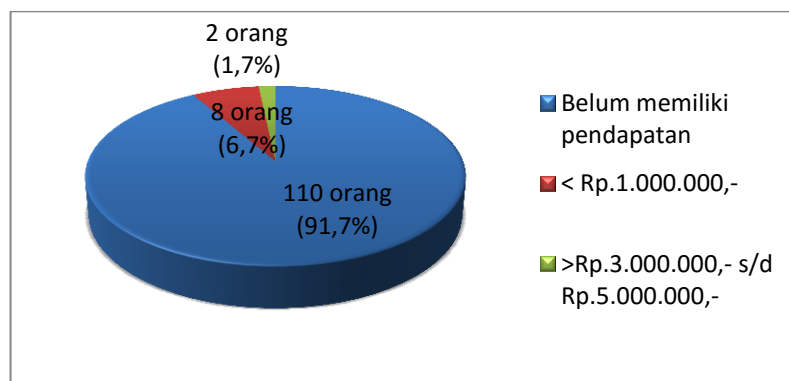
Gambar 4.3 Pendidikan Mahasiswa EPI 2014



Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Dari total responden Mahasiswa EPI 2014 yaitu 120 orang, sebanyak 110 orang atau 91,7 persen belum memiliki pendapatan, pendapatan Mahasiswa bagi yang sudah bekerja pun bervariasi, sebanyak 8 orang atau 6,7 persen memiliki pendapatan perbulan <Rp.1.000.000,00 dan sebanyak 2 orang atau 1,7 persen memiliki pendapatan perbulan >Rp.3.000.000,00 – Rp.5.000.000,00. Dengan demikian pendapatn perbulan Mahasiswa EPI 2014 paling banyak adalah <Rp.1.000.000,00 yaitu sebanyak 8 orang atau 6,7 persen. Pekerjaan dijalankan Mahasiswa EPI 2014 bermacam-macam, ada yang berjualan online seperti kerudung, baju, sepatu, jasa instal komputer dan lain sebagainya, adapula yang mengaku menjadi pegawai partime disebuah kafe atau kedai kopi, menjaga warnet dan lain sebagainya. Lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut ini:

Gambar 4.4. Pendapatan Perbulan Mahasiswa EPI 2014

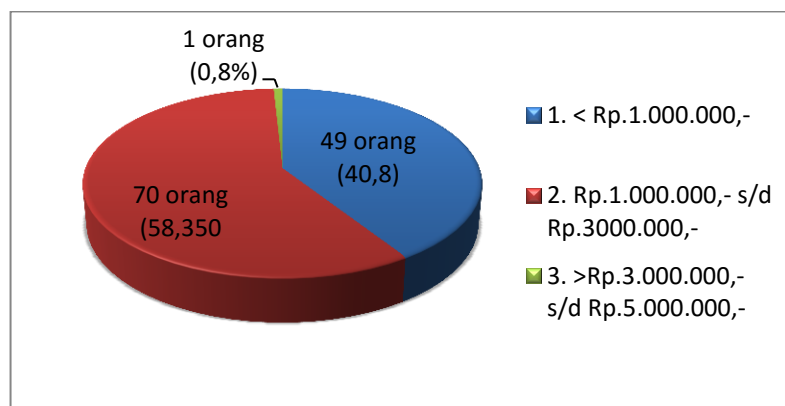


Sumber: Data primer yang diolah,2017

Uang saku Mahasiswa EPI 2014 perbulan bervariasi, sebanyak 49 orang atau 40,8 persen mendapatkan uang saku dari orangtua sebanyak

<Rp.1.000.000,00, sebanyak 70 orang atau 58,3 persen mendapatkan uang saku sebanyak Rp.1.000.000,00 – Rp.3.000.000,00, dan hanya ada satu atau 0,8 persen orang yang mendapatkan uang saku sebanyak Rp.3.000.000,00 – Rp.5.000.000,00. Jadi uang saku yang diterima oleh Mahasiswa EPI 2014 paling banyak <Rp.1.000.000,00 yaitu sebanyak 49 orang atau 40,8 persen. Lebih jelas data uang saku responden EPI 2014 dapat dilihat pada gambar 4.5 dibawah ini:

Gambar 4.5 Uang Saku Perbulan Mahasiswa EPI 2014

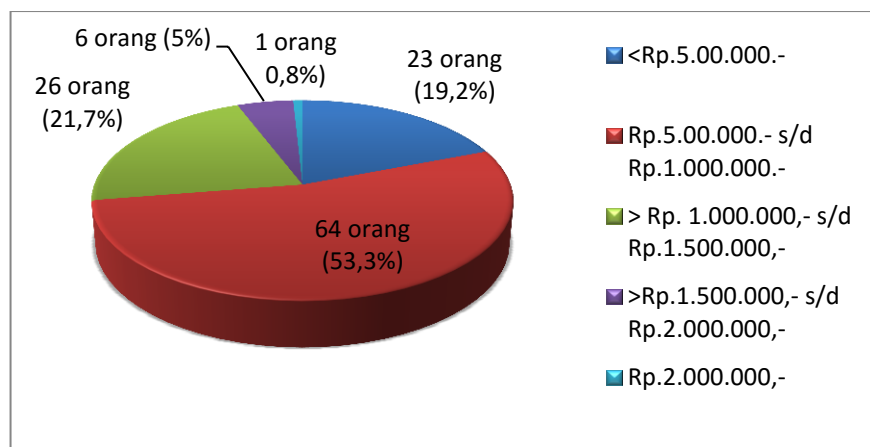


Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Tidak hanya uang saku saja yang bervariasi pengeluaran Mahasiswa EPI 2014 perbulan pun bervariasi, sebanyak 23 orang atau 19,2 persen memiliki pengeluaran perbulan sebesar <Rp.500.000,00, sebanyak 64 orang atau 53,3 persen memiliki pengeluaran perbulan sebesar Rp. 500.000,00 – Rp.1.000.000,00, sebanyak 26 orang memiliki pengeluaran perbulan >Rp.1.000.000,00 – Rp.1.500.000,00, dan hanya ada satu orang yang memiliki pengeluaran >Rp.2.000.000,00 perbulan. Dengan demikian pengeluaran Rp.500.000,00 – Rp.1.000.000,00 paling

banyak dimiliki oleh Mahasiswa EPI 2014 yaitu sebanyak 64 orang atau 53,3 persen. Pengeluaran Mahasiswa EPI 2014 setiap bulannya dapat dilihat lebih jelas pada gambar 4.6 dibawah ini:

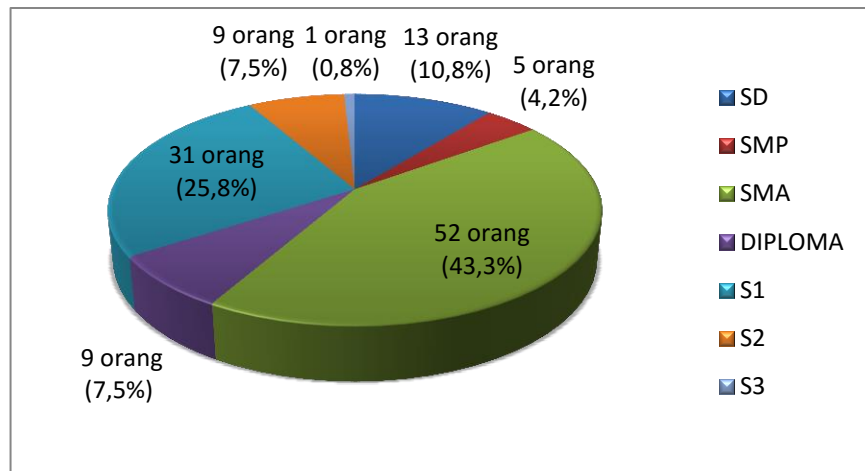
Gambar 4.6 Pengeluaran Perbulan Responden EPI 2014



Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Pendidikan orangtua Mahasiswa EPI 2014 sebanyak 13 orang atau 10,8 persen berpendidikan SD, 5 orang atau 4,2 persen berpendidikan SMP, sebanyak 52 orang atau 43,3 persen berpendidikan SMA, untuk Diploma sebanyak 9 orang atau 7,5 persen, sebanyak 31 orang atau 25,8 persen berpendidikan S1, terdapat 9 orang atau 7,5 persen berpendidikan S2 dan satu orang atau 0,8 persen berpendidikan S3. Dengan demikian pendidikan orangtua Mahasiswa EPI 2014 paling banyak berpendidikan SMA yaitu sebanyak 52 orang atau 43,3 persen. Lebih jelas data pendidikan orangtua responden Mahasiswa EPI 2014 dapat dilihat pada gambar 4.7 berikut ini:

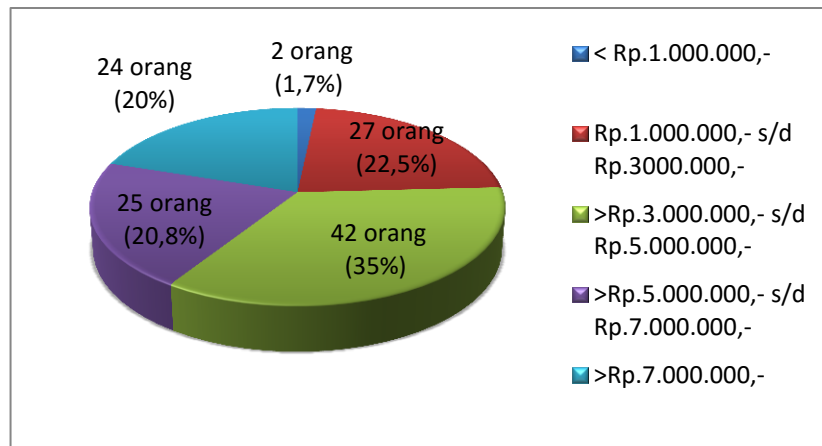
Gambar 4.7 Pendidikan Orangtua Responden EPI 2014



Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Pendapatan orangtua Mahasiswa EPI 2014 perbulan sebanyak 2 orang memiliki pendapatan perbulan sebesar <Rp.1.000.000,00, 27 orang atau 22,5 persen memiliki pendapatan perbulan sebesar Rp.1.000.000,00 – Rp.3.000.000,00, sebanyak 42 orang atau 35,0 persen memiliki pendapatan sebesar >Rp.3.000.000,00 – Rp.5.000.000,00, sebanyak 25 orang atau 20,8 persen memiliki pendapatn perbulan sebesar >Rp.5.000.000,00 – Rp.7.000.000,00 dan 24 orang atau 20,0 persen memiliki pendapatan sebanyak >Rp.7.000.000,00. Dengan demikian pendapatan >Rp. 3.000.000,00 – Rp. 5.000.000,00 perbulan paling banyak dimiliki oleh orangtua Mahasiswa EPI 2014 yaitu sebanyak 42 orang atau 35,0 persen. Pendapatan orangtua responden Mahasiswa EPI 2014 dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Gambar 4.8. Pendapatan Orangtua Responden EPI 2014

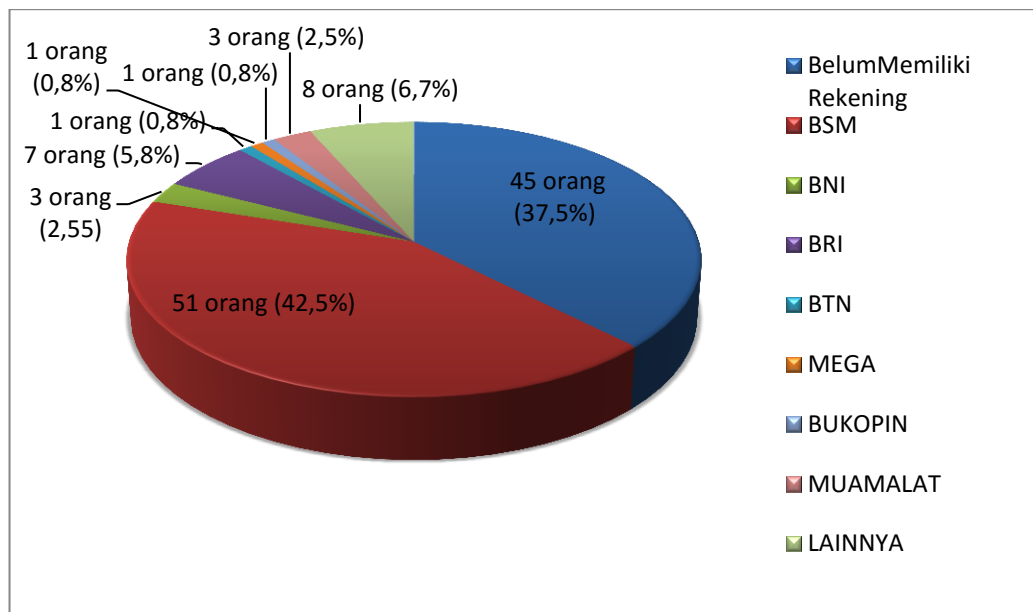


Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Kepemilikan rekening syariah, terdapat 45 Mahasiswa EPI 2014 atau sebesar 37,5 persen belum memiliki rekening syariah, 51 orang atau 42,5 persen memiliki rekening Bank Syariah Mandiri (BSM), sebanyak 3 orang atau 2,5 persen memiliki rekening BNI Syariah, 7 orang atau 5,8 persen memiliki rekening BRI Syariah, untuk BTN Syariah, MEGA Syariah dan BUKOPIN Syariah masing-masing hanya dimiliki oleh satu orang saja atau sebesar 0,8 persen, sedangkan untuk MUAMALAT dimiliki sebanyak 3 orang atau 2,5 persen dan sebanyak 8 orang atau 6,7 persen memiliki rekening bank syariah di lembaga keuangan lainnya. Jadi kebanyakan mahasiswa EPI 2014 kebanyakan menggunakan rekening BSM yaitu sebanyak 51 orang atau sebesar 42,5 persen, alasannya pun bermacam-macam diantaranya, ada beberapa Mahasiswa yang mengatakan bahwa bank syariah yang mereka tau pertama kali adalah BSM, kemudian adapula yang mengatakan bahwa alasan memakai rekening BSM karena ATM nya gampang dicari, bisa untuk pembayaran semesteran, dibuatkan

oleh orangtua. Untuk 45 orang yang tidak memiliki rekening syariah, sebagian dari mereka karena tinggal di D.I.Yogyalarta bersama orangtua jadi uang saku mereka dapatkan setiap hari atau satu minggu jadi mereka merasa tidak perlu memiliki rekening syariah, adapula yang mengatakan bahwa mereka hanya memiliki rekening konvensional saja karena menurut mereka ATM konvensional lebih banyak dijumpai. Data pengguna rekening syariah mahasiswa EPI 2014 dapat dilihat pada gambar 4.9 dibawah ini:

Gambar 4.9 Jumlah Responden EPI 2014 Pengguna Rekening Syariah

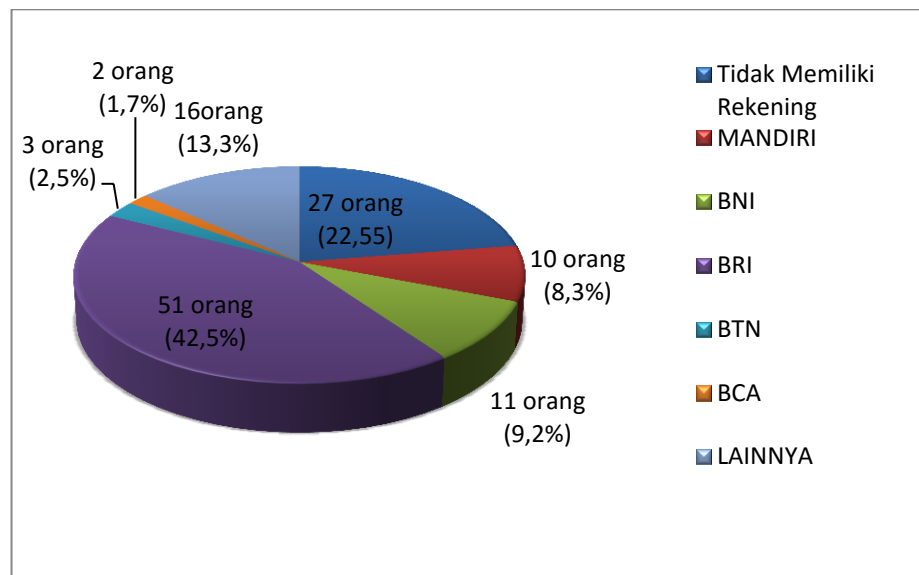


Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Kepemilikan rekening konvensional sebanyak 27 orang atau 22,5 persen tidak memiliki rekening konvensional, sebanyak 10 orang atau 8,3 persen memiliki rekening Bank Mandiri, 11 orang atau 9,2 persen memiliki rekening di Bank BNI, 51 orang atau 42,5 persen memiliki

rekening di Bank BRI, 3 orang atau 2,5 persen memiliki rekening di Bank BTN, 2 orang atau 1,7 persen memiliki rekening dibank BCA dan ada 16 orang atau 13,3 yang memiliki rekening di bank lainnya. Jadi rekening konvensional yang paling banyak dimiliki oleh Mahasiswa EPI 2014 adalah rekening BRI yaitu sebanyak 51 orang 42,5 persen, ini dikarenakan menurut Mahasiswa yang memiliki rekening BRI mereka mengatakan bahwa ATM BRI sangat mudah ditemukan bahkan didaerah pelosok pun ATM BRI ada, dan adapula yang mengatakan bahwa didaerah mereka yang ada dan mudah dijangkau hanyalah Bank BRI. Data kepemilikan rekening konvensional responden Mahasiswa EPI 2014 dapat dilihat pada gambar 4.10 dibawah ini:

Gambar 4.10 Jumlah Responden EPI 2014 Pengguna Rekening Konvensional



Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Tabel 4.3 Identitas Responden Mahasiswa EKPI 2014

No.	Karakteristik	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin :		
	1. Laki-Laki	60	50%
	2. Perempuan	60	50%
2	Usia :		
	1. ≤ 20 tahun	71	59.2%
	2. 21-30 tahun	49	40.8%
3	Pendidikan Terakhir :		
	1. SMA	93	77.5%
	2. SMK	10	8.3%
	3. MA	17	14.2%
4	Pendapatan Perbulan :		
	1. Belum memiliki pendapatan	115	95.8%
	2. < Rp.1.000.000,-	4	3.3%
	3. Rp.1.000.000,- s/d Rp.3.000.000,-	1	0.8%
	4. >Rp.3.000.000,- s/d Rp.5.000.000,-	0	0.0%
	5. >Rp.5.000.000,- s/d Rp.7.000.000,-	0	0.0%
	6. >Rp.7.000.000,-	0	0.0%
5	Uang Saku Perbulan :		
	1. < Rp.1.000.000,-	54	45.0%
	2. Rp.1.000.000,- s/d Rp.3.000.000,-	66	55.0%
	3. >Rp.3.000.000,- s/d Rp.5.000.000,-	0	0.0%
	4. >Rp.5.000.000,- s/d Rp.7.000.000,-	0	0.0%
	5. >Rp.7.000.000,-	0	0.0%
6	Pengeluaran Perbulan		
	1. <Rp.5.00.000.-	25	20.8%
	2. Rp.5.00.000.- s/d Rp.1.000.000.-	58	48.3%
	3. > Rp. 1.000.000,- s/d Rp.1.500.000,-	22	18.3%
	4. >Rp.1.500.000,- s/d Rp.2.000.000,-	11	9.2%
	5. >Rp.2.000.000,-	4	3.3%
7	Pendidikan Orangtua :		
	1. SD	15	12.5%
	2. SMP	5	4.2%

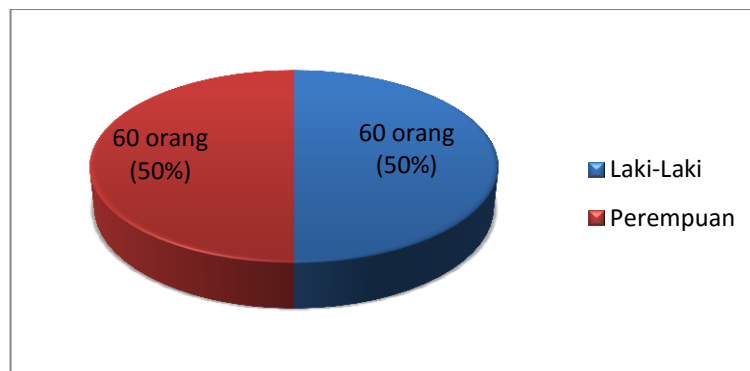
	3. SMA	50	41.7%
	4. DIPLOMA	4	3,3%
	5. S1	38	31.7%
	6. S2	8	6.7%
	7. S3	0	0.0%
8	Pendapatan Orangtua Perbulan		
	1. < Rp.1.000.000,-	4	3.3%
	2. Rp.1.000.000,- s/d Rp.3.000.000,-	41	34.2%
	3. >Rp.3.000.000,- s/d Rp.5.000.000,-	37	30.8%
	4. >Rp.5.000.000,- s/d Rp.7.000.000,-	20	16.7%
	5. >Rp.7.000.000,-	18	15.0%
9	Kepemilikan Rek. Syariah :		
	1. Tidak Memiliki Rekening	63	52.5%
	2. BSM	36	30.0%
	3. BNI	3	2.5%
	4. BRI	8	6.7%
	5. BTN	0	0.0%
	6. MEGA	0	0.0%
	7. BUKOPIN	0	0.0%
	8. MUAMALAT	6	5.0%
	9. LAINNYA	4	3.3%
10	Kepemilikan Rek. Konvensional :		
	1. Tidak Memiliki Rekening	27	22.5%
	2. MANDIRI	16	13.3%
	3. BNI	6	5.0%
	4. BRI	50	41.7%
	5. BTN	6	5.0%
	6. MEGA	0	0.0%
	7. BUKOPIN	0	0.0%
	8. BCA	1	0.8%
	9. LAINNYA	14	11.7%

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah responden Mahasiswa EKPI 2014 antara laki-laki dan perempuanimbang yaitu masing-masing, 60 orang atau 50% laki-laki dan 60 orang atau 50% perempuan, penelitian ini merupakan penelitian komparatif jadi jumlah

responden laki-laki dan perempuan baik mahasiswa EPI maupun EKPI jumlahnya sama. Jumlah responden Mahasiswa EKPI 2014 dapat dilihat pada gambar 4.11 dibawah ini:

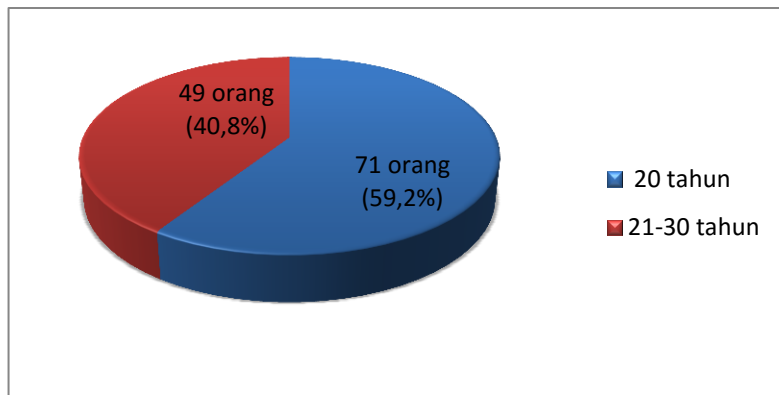
Gambar 4.11 Jumlah Responden Mahasiswa EKPI 2014



Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Usia responden mahasiswa EKPI 2014 sebanyak 71 orang atau 59,2 persen berusia ≤ 20 tahun dan sebanyak 49 orang atau 40,8 persen berusia 21-30 tahun. Dengan demikian responden Mahasiswa EKPI 2014 paling banyak berusia ≤ 20 tahun yaitu sebanyak 71 orang atau sebesar 59,2 persen. Data usia responden Mahasiswa EKPI 2014 dapat dilihat pada gambar 4.12 dibawah ini:

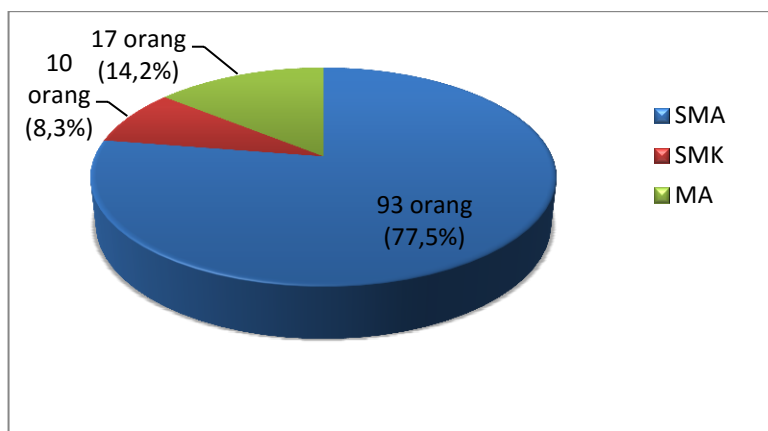
Gambar 4.12 Usia Responden EKPI 2014



Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Pendidikan terakhir Mahasiswa EKPI 2014 yaitu sebanyak 93 orang atau 77,5 persen berasal dari lulusan SMA, sebanyak 10 orang atau 8,3 persen berasal dari lulusan SMK dan sebanyak 17 orang atau 14,2 persen berasal dari lulusan MA. Jadi Mahasiswa EKPI paling banyak berasal dari lulusan SMA yaitu sebanyak 93 orang atau 77,5 persen. Data pendidikan responden Mahasiswa EKPI 2014 dapat dilihat pada gambar 4.13 dibawah ini:

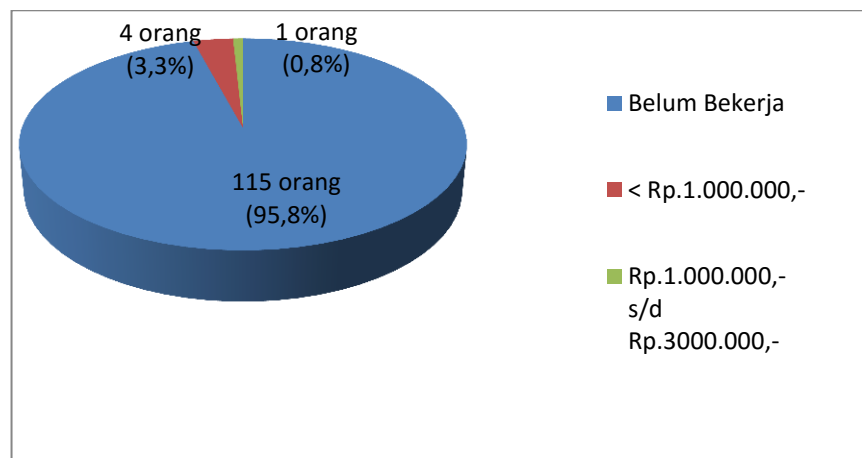
Gambar 4.13 Pendidikan Responden EKPI 2014



Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Responden Mahasiswa EKPI 2014 belum semuanya memiliki pendapatan, sebanyak 115 orang atau 95,8 persen belum memiliki pendapatan. Sebanyak 4 orang atau 3,3 persen memiliki pendapatan <Rp.1.000.000,00 perbulan dan sebanyak 1 orang atau 0,8 persen memiliki pendapatan perbulan sebesar Rp.1.000.000,00 – Rp.3.000.000,00. Pekerjaan yang dimiliki oleh mahasiswa bervariasi ada yang menjalankan bisnis online maupun melakukan pekerjaan partime di kedai kopi dan lain sebagainya . Data pendapatan perbulan responden Mahasiswa EKPI 2014 dapat dilihat pada gambar 4.14 berikut ini:

Gambar 4.14 Pendapatan Perbulan Responden EKPI 2014

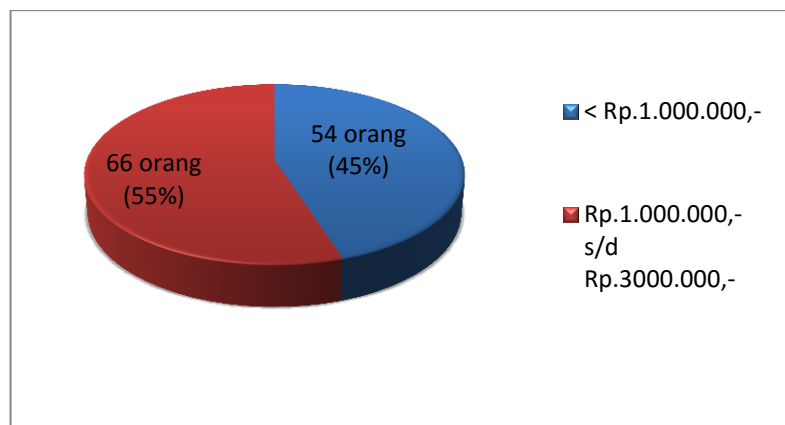


Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Uang saku perbulan Mahasiswa EKPI 2014 berkisar pada angka <Rp.1.000.000,00 – Rp.3.000.000,00 yaitu sebanyak 54 orang atau 45,0 persen mendapatkan uang saku dari orangtua sebesar <Rp.1.000.000,00 perbulan dan sebanyak 66 orang atau 55,0 persen mendapatkan uang saku perbulan sebesar Rp.1.000.000,00 – Rp.3.000.000,00. Uang saku

Mahasiswa EKPI 2014 perbulan paling banyak berada di angka Rp.1.000.000,00 – Rp.3.000.000,00 yaitu sebanyak 66 orang atau 55,0 persen. Uang saku perbulan responden Mahasiswa EKPI 2014 dapat dilihat pada gambar 4.15 dibawah ini:

Gambar 4.15 Uang Saku Perbulan Responden EKPI 2014

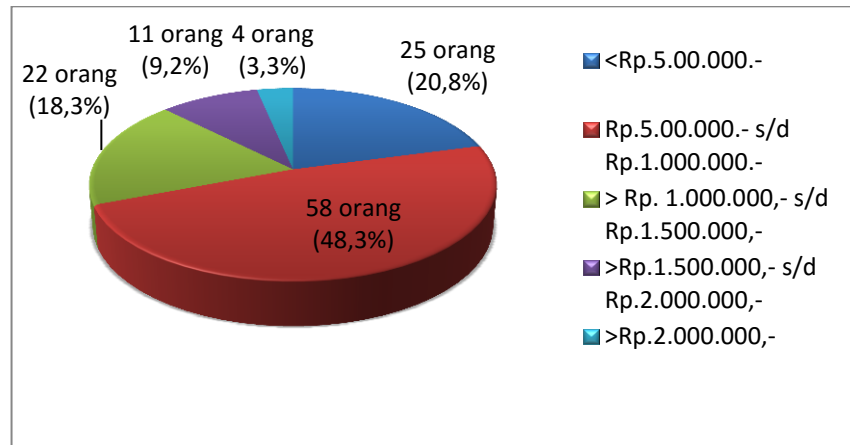


Sumber: Data primer yang diolah,2017

Pengeluaran perbulan Mahasiswa EKPI 2014 bervariasi, sebanyak 25 orang atau 20,8 persen memiliki pengeluaran perbulan sebesar <Rp.500.000,00. Sebanyak 58 orang atau 48,3 persen memiliki pengeluaran sebesar Rp.500.000,00 – Rp.1.000.000,00. Pengeluaran sebesar >Rp.1.000.000,00 – Rp.1.500.000,00 dimiliki oleh 22 orang atau 18,3 persen. 11 orang atau 9,2 persen memiliki pengeluaran perbulan sebesar >Rp.1.500.000,00 – Rp.2.000.000,00 dan sebanyak 4 orang Mahasiswa atau 3,3 persen memiliki pengeluaran perbulan sebesar >Rp.2.000.000,00. Dengan demikian pengeluaran perbulan sebesar Rp.500.000,00 – Rp.1.000.000,00 paling banyak dimiliki oleh Mahasiswa EKPI 2014 yaitu sebanyak 58 orang atau 48,3 persen. Pengeluaran

perbulan responden Mahasiswa EKPI 2014 dapat dilihat pada gambar 4.16 dibawah ini:

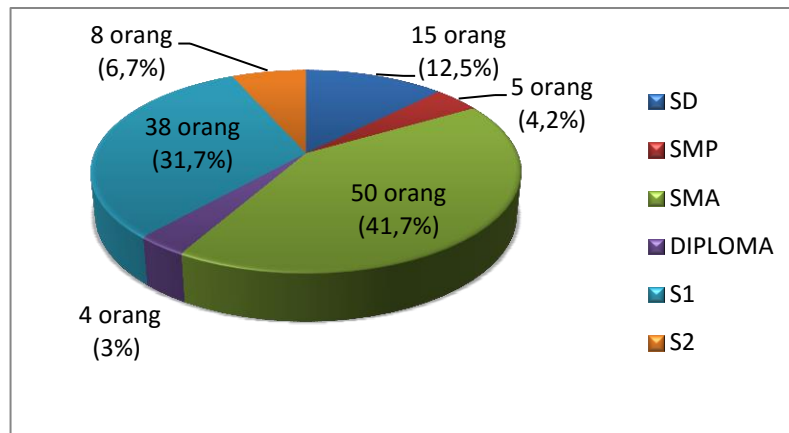
Gambar 4.16 Pegeluaran Perbulan Responden EKPI 2014



Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Latar belakang pendidikan orangtua Mahasiswa EKPI 2014 yaitu sebanyak 15 orang atau 12,5 persen berpendidikan SD. 5 orang atau 4,2 persen berpendidikan SMP. 50 orang atau 41,7 persen berpendidikan SMA. 4 orang atau 3,3 persen berpendidikan Diploma. 38 orang atau 31,7 persen berpendidikan S1 dan sebanyak 8 orang atau 6,7 persen berlatar belakang pendidikan S2. Dengan demikian orangtua dari Mahasiswa EKPI 2014 paling banyak berlatar belakang pendidikan SMA yaitu sebanyak 50 orang atau 41,7 persen. Latar belakang pendidikan orangtua responden Mahasiswa EKPI 2014 dapat dilihat pada gambar 4.17 berikut ini:

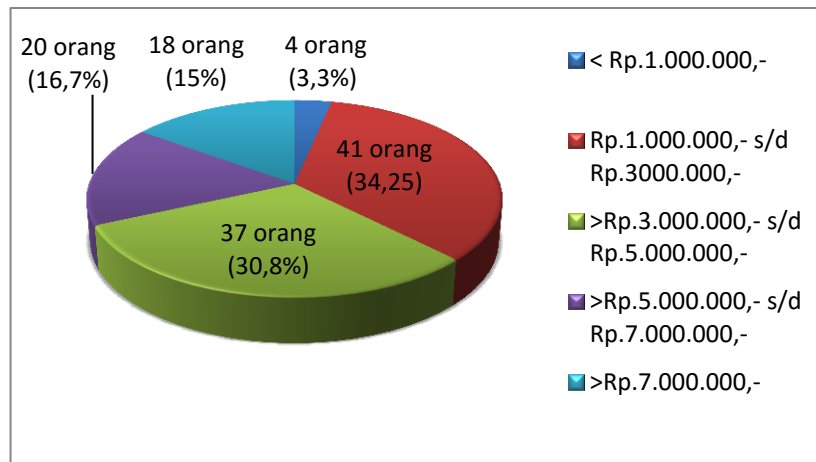
Gambar 4.17 Pendidikan Orangtua Responden EKPI 2014



Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Pendapatan perbulan orangtua Mahasiswa EKPI 2014 berbeda-beda, sebanyak 4 orang atau 3,3 persen memiliki pendapatan sebesar <Rp.1.000.000,00 perbulan. Sebanyak 41 orang atau 34,2 persen memiliki pendapatan sebesar Rp.1.000.000,00 – Rp.3.000.000,00 perbulan. 37 orang atau 30,8 persen memiliki pendapatan perbulan sebesar >Rp.3.000.000,00 – Rp.5.000.000,00. Sebanyak 20 orang memiliki pendapatan perbulan sebesar >Rp.5.000.000,00 – Rp.7.000.000,00 dan pendapatan >Rp.7.000.000,00 perbulan dimiliki oleh 18 orang atau 6,7 persen. Sehingga pendapatan Rp.1.000.000,00 – Rp.3.000.000,00 paling banyak dimiliki oleh orangtua Mahasiswa EKPI 2014 yaitu sebanyak 41 orang atau 34,2 persen. Pendapatan perbulan orangtua responden Mahasiswa EKPI 2014 dapat dilihat pada gambar 4.18 dibawah ini:

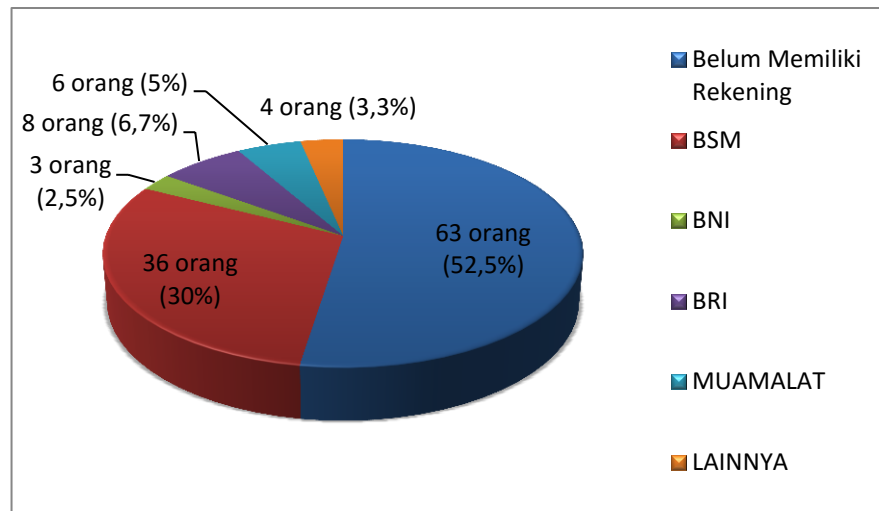
Gambar 4.18 Pendapatan Perbulan Orangtua Responden EKPI 2014



Sumber: Data primer yang diolah,2017

Mahasiswa EKPI 2014 belum semuanya memiliki rekening syariah, sebanyak 63 orang atau 52,2 persen belum memiliki rekening syariah. 36 orang atau 30,0 persen memiliki rekening syariah Bank Syariah Mandiri (BSM). 3 orang atau 2,5 persen memiliki rekening syariah di BNI Syariah. sebanyak 6 orang atau 5,0 persen memiliki rekening di Bank Muamalat dan 4 orang memiliki rekening syariah di bank lainnya. Dengan demikian rekening BSM paling banyak digunakan oleh mahasiswa EKPI 2014 yaitu sebanyak 36 orang atau 30,0 persen. Rekening BSM paling banyak digunakan oleh Mahasiswa EKPI 2014 dikarenakan ATM BSM lebih mudah dijumpai dibandingkan dengan ATM Bank Syariah lainnya. Responden Mahasiswa EKPI 2014 pengguna rekening syariah dapat dilihat pada gambar 4.19 dibawah ini:

Gambar 4.19 Responden EKPI 2014 Pengguna Rekening Syariah

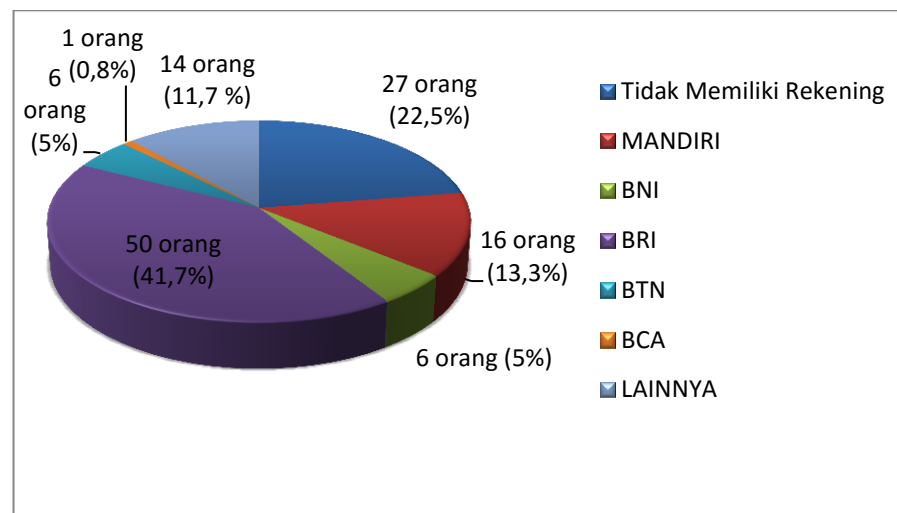


Sumber: Data primer yang diolah,2017

Mahasiswa EKPI 2014 belum semuanya memiliki rekening di bank syariah masih ada beberapa Mahasiswa yang memiliki dan menggunakan rekening bank konvensional. Sebanyak 16 orang atau 13,3 persen memiliki rekening di Bank Mandiri. 6 orang atau 5,0 persen memiliki rekening di BNI. 50 orang atau 41,7 persen memiliki rekening di BRI. 6 orang atau 5,0 persen memiliki rekening di BTN, 1 orang atau 0,8 persen memiliki rekening BCA, 14 orang atau 11,7 persen memiliki rekening di bank lainnya dan 27 orang lainnya tidak memiliki rekening di Bank Konvensional. Dengan demikian rekening Bank Konvensional yang paling banyak digunakan oleh Mahasiswa EKPI 2014 adalah rekening BRI yaitu sebanyak 50 orang atau 41,7 persen. Alasan mahasiswa EKPI 2014 masih menggunakan rekening dari Bank Konvensional adalah faktor kemudahan yang mereka dapatkan. Rekening BRI salah satunya yang paling banyak digunakan karena kemudahan dalam memperoleh ATM, mayoritas

Mahasiswa menggunakan jasa Bank untuk melakukan transaksi seperti menerima transfer dari orangtua. Adapula yang mengatakan bahwa mereka menggunakan rekening bank konvensional karena dibuatkan oleh orangtua. Jumlah responden Mahasiswa EKPI 2014 pengguna rekening konvensional dapat dilihat pada gambar 4.20 dibawah ini:

Gambar 4.20 Responden EKPI 2014 Pengguna Rekening Konvensional



Sumber: Data primer yang diolah,2017

C. Uji Validitas

Dalam sebuah penelitian uji validitas dilakukan untuk mengetahui suatu kuisisioner valid atau tidak. Apabila suatu pertanyaan dalam suatu kuisisioner mampu memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengukur kuisisioner dalam sebuah penelitian maka kuisisioner tersebut dikatakan valid atau sah.¹ Dalam penelitian ini uji validitas diukur dengan menggunakan *Pearson Product Moment* yaitu korelasi bivariat antara

¹ Ghazali, Imam, *Aplikasi*, hal. 52

masing-masing skor indikator dengan total skor, apabila nilai signifikansi korelasi pearson lebih kecil dari 0,05 (5 persen) maka indicator tersebut dikatakan valid secara statistik.² Uji validitas diukur dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 15. Hasil uji validitas pada Mahasiswa EPI dan EKPI Universitas Mhammadiyah Yogyakarta angkatan 2014 secara terperinci disajikan dalam tabel 4.4 dan 4.5 berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Pada Mahasiswa EPI 2014

Variabel	Butir Pernyataan	R	Sig.	Keterangan
PES	PES 1	0,760	0,000	Valid
	PES 2	0,711	0,000	Valid
	PES 3	0,640	0,000	Valid
	PES 4	0,781	0,000	Valid
	PES 5	0,716	0,000	Valid
KP	KP 1	0,572	0,000	Valid
	KP 2	0,268	0,003	Valid
	KP 3	0,481	0,000	Valid
	KP 4	0,484	0,000	Valid
	KP 5	0,243	0,008	Valid
	KP 6	0,779	0,000	Valid
	KP 7	0,801	0,000	Valid
	KP 8	0,802	0,000	Valid
PS	PS 1	0,641	0,000	Valid
	PS 2	0,784	0,000	Valid
	PS 3	0,762	0,000	Valid
	PS 4	0,752	0,000	Valid
	PS 5	0,360	0,000	Valid
	PS 6	0,781	0,000	Valid
	PS 7	0,459	0,000	Valid
	PS 8	0,797	0,000	Valid
	PS 9	0,465	0,000	Valid
AS	AS 1	0,700	0,000	Valid
	AS 2	0,668	0,000	Valid
	AS 3	0,778	0,000	Valid

² Ibid., hal. 54

	AS 4	0,866	0,000	Valid
	AS 5	0,900	0,000	Valid
	AS 6	0,882	0,000	Valid
	AS 7	0,849	0,000	Valid
PMS	PMS 1	0,809	0,000	Valid
	PMS 2	0,777	0,000	Valid
	PMS 3	0,783	0,000	Valid
	PMS 4	0,823	0,000	Valid
PBS	PBS 1	0,833	0,000	Valid
	PBS 2	0,846	0,000	Valid
	PBS 3	0,855	0,000	Valid
DP	DP 1	0,538	0,000	Valid
	DP 2	0,595	0,000	Valid
	DP 3	0,768	0,000	Valid
	DP 4	0,772	0,000	Valid
	DP 5	0,839	0,000	Valid
	DP 6	0,769	0,000	Valid
ZIS	ZIS 1	0,653	0,000	Valid
	ZIS 2	0,552	0,000	Valid
	ZIS 3	0,663	0,000	Valid
	ZIS 4	0,671	0,000	Valid
	ZIS 5	0,743	0,000	Valid
	ZIS 6	0,662	0,000	Valid
	ZIS 7	0,715	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.4, menunjukkan bahwa pada uji validitas semua indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah pada Mahasiswa EPI 2014 memiliki taraf signifikan $< 0,05$ atau 5 persen hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini valid, sehingga layak digunakan sebagai pengumpul data dan dapat digunakan sebagai analisis selanjutnya.

Tabel 4.5 Uji Validitas Pada Mahasiswa EKPI 2014

Variabel	Butir Pernyataan	R	Sig.	Keterangan
PES	PES 1	0,781	0,000	Valid
	PES 2	0,726	0,000	Valid
	PES 3	0,708	0,000	Valid
	PES 4	0,744	0,000	Valid
	PES 5	0,746	0,000	Valid
KP	KP 1	0,412	0,000	Valid
	KP 2	0,215	0,018	Valid
	KP 3	0,669	0,000	Valid
	KP 4	0,333	0,000	Valid
	KP 5	0,257	0,005	Valid
	KP 6	0,751	0,000	Valid
	KP 7	0,815	0,000	Valid
	KP 8	0,781	0,000	Valid
PS	PS 1	0,780	0,000	Valid
	PS 2	0,863	0,000	Valid
	PS 3	0,768	0,000	Valid
	PS 4	0,835	0,000	Valid
	PS 5	0,480	0,000	Valid
	PS 6	0,804	0,000	Valid
	PS 7	0,782	0,000	Valid
	PS 8	0,779	0,000	Valid
	PS 9	0,560	0,000	Valid
AS	AS 1	0,619	0,000	Valid
	AS 2	0,705	0,000	Valid
	AS 3	0,862	0,000	Valid
	AS 4	0,808	0,000	Valid
	AS 5	0,890	0,000	Valid
	AS 6	0,868	0,000	Valid
	AS 7	0,855	0,000	Valid
PMS	PMS 1	0,796	0,000	Valid
	PMS 2	0,825	0,000	Valid
	PMS 3	0,750	0,000	Valid
	PMS 4	0,753	0,000	Valid
PBS	PBS 1	0,813	0,000	Valid
	PBS 2	0,823	0,000	Valid
	PBS 3	0,797	0,000	Valid
DP	DP 1	0,310	0,001	Valid
	DP 2	0,711	0,000	Valid

	DP 3	0,787	0,000	Valid
	DP 4	0,795	0,000	Valid
	DP 5	0,826	0,000	Valid
	DP 6	0,660	0,000	Valid
ZIS	ZIS 1	0,567	0,000	Valid
	ZIS 2	0,575	0,000	Valid
	ZIS 3	0,579	0,000	Valid
	ZIS 4	0,693	0,000	Valid
	ZIS 5	0,721	0,000	Valid
	ZIS 6	0,697	0,000	Valid
	ZIS 7	0,691	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan bahwa pada uji validitas semua indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah pada Mahasiswa EKPI 2014 memiliki taraf signifikan < 0,05 atau 5 persen hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini valid, sehingga layak digunakan sebagai pengumpul data dan dapat digunakan sebagai analisis selanjutnya.

D. Uji Reliabilitas

Tujuan dilakukannya uji reliabilitas dalam sebuah penelitian adalah untuk mengetahui apakah instrumen penelitian reliabel atau tidak. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap suatu pernyataan tetap konsisten.³ Uji reliabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha* (α) melalui bantuan aplikasi SPSS 15. Instrument penelitian dikatakan reliabel

³ Siregar,Sofyan, *Statistik*, hal. 87.

apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) $>0,6$.⁴ Hasil uji reliabilitas pada Mahasiswa EPI dan EKPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2014 disajikan dalam tabel 4.5 dan tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Pada Mahasiswa EPI 2014

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
PES	0,760	Reliabel
KP	0,717	Reliabel
PS	0,832	Reliabel
AS	0,912	Reliabel
PMS	0,807	Reliabel
PBS	0,792	Reliabel
DP	0,811	Reliabel
ZIS	0,785	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah. 2017

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan pada penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* (α) $>0,06$. Hal ini berarti bahwa semua variabel dalam penelitian ini dikatakan reliabel sehingga semua pernyataan dalam masing-masing variabel dapat dipercaya keabsahannya dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Pada Mahasiswa EKPI 2014

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
PES	0,786	Reliabel
KP	0,691	Reliabel
PS	0,898	Reliabel
AS	0,909	Reliabel
PMS	0,780	Reliabel
PBS	0,734	Reliabel
DP	0,770	Reliabel

⁴ Ibid., hal. 93.

ZIS	0,768	Reliabel
-----	-------	----------

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan pada penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* (α) $>0,06$. Hal ini berarti bahwa semua variabel dalam penelitian ini dikatakan reliabel sehingga semua pernyataan dalam masing-masing variabel dapat dipercaya keabsahannya dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

E. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam sebuah penelitian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak, jika data terdistribusi secara normal maka dapat digunakan uji statistik parametric sebaliknya jika data tidak terdistribusi secara normal maka akan digunakan uji statistik non-parametrik.⁵ Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pada uji *Kolmogorov-Smirnov* data terdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari angka probabilitas, dengan ketentuan: probabilitas $>0,05$ data terdistribusi normal, dan apabila probabilitas $<0,05$ data tidak terdistribusi normal.⁶ Hasil uji normalitas secara terperinci disajikan dalam tabel 4.8 berikut ini:

⁵ Ibid., hal. 153.

⁶ Santoso, Singgih, *Statistik*, hal. 133.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas menggunakan
Test Kolomogorov-Smirnov

Responden	K-S	Asymp. Sig.	Keterangan
EPI	1,687	0,007	Tidak Normal
EKPI	1,676	0,007	Tidak Normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan data pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai signifikansi secara keseluruhan adalah untuk pendistribusian data pada responden Mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam (EPI) angkatan 2014 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Ini berarti bahwa pada responden Mahasiswa EPI angkatan 2014 data tidak terdistribusi secara normal. Pada responden Mahasiswa EKPI angkatan 2014 setelah dilakukan uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari responden Mahasiswa EKPI angkatan 2014 tidak terdistribusi secara normal.

F. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui keakuratan dari masing-masing hipotesis penelitian terhadap kenyataan dari data yang diperoleh oleh penulis. Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan literasi keuangan syariah antara mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam (EPI) dan mahasiswa Ekonomi Keuangan dan Perbankan Islam (EKPI).

H_a : Terdapat perbedaan literasi keuangan syariah antara mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam (EPI) dan mahasiswa Ekonomi Keuangan dan Perbankan Islam (EKPI).

Uji hipotesis perlu dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Data yang diperoleh oleh penulis selanjutnya akan di uji menggunakan uji statistik. Apabila data terdistribusi secara normal maka digunakan uji statistic parametrik sebaliknya jika data tidak terdistribusi secara normal maka akan digunakan uji statistik non-parametrik. Pada uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.8 diketahui bahwa data tidak terdistribusi secara normal sehingga uji hipotesis akan dilakukan menggunakan uji statistik non-parametrik yaitu uji *Mann-Whitney*. Uji *Mann-Whitney* digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel bebas jika datanya berbentuk ordinal.⁷ Uji *Mann-Whitney* dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 15. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan angka probabilitas dengan ketentuan:

- Probabilitas $> 0,05$ maka $H_0 =$ diterima
- Probabilitas $< 0,05$, maka $H_0 =$ ditolak

Berikut hasil uji *Mann-Whitney* disajikan dalam tabel 4.9 :

Tabel 4.9 Hasil Uji *Mann-Whitney* Pervariabel

Variabel	Mean Rank		Z	Asymp. Sig.	Keterangan
	EPI	EKPI			
PES	128,18	112,82	1,743	0,081	Tidak Berbeda
KP	110,97	130,03	2,138	0,33	Tidak Berbeda

⁷ Sugiyono, *Metode*, hal. 322.

PS	142,76	98,24	4,977	0,000	Berbeda
AS	135,50	105,50	3,356	0,001	Berbeda
PMS	123,57	117,43	0,692	0,489	Tidak Berbeda
PBS	133,03	107,97	2,289	0,005	Berbeda
DP	130,08	110,92	2,147	0,032	Berbeda
ZIS	132,20	108,80	2,621	0,009	Berbeda

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa variabel PES EPI dibanding variabel PES EKPI memiliki nilai signifikansi sebesar 0,081 >0,05 ini berarti bahwa untuk variabel PES antara Mahasiswa EPI dan Mahasiswa EKPI secara signifikan tidak ada perbedaan. Sedangkan untuk nilai *Mean Rank* Mahasiswa EPI sebesar 128,18 dan Mahasiswa EKPI sebesar 112,82 ini berarti tingkat pemahaman Mahasiswa EPI tentang Pengetahuan Ekonomi Syariah, lebih tinggi jika dibandingkan dengan Mahasiswa EKPI.

Untuk perbandingan variabel KP antara Mahasiswa EPI dengan EKPI nilai signifikansi sebesar 0,33 >0,05, ini berarti untuk variabel Keuangan Pribadi (KP) antara Mahasiswa EPI dan EKPI terdapat perbedaan. Perbandingan nilai *Mean Rank* variabel KP antara Mahasiswa EPI dan EKPI berturut-turut adalah 110,97 dan 130,03, ini berarti bahwa pengetahuan Mahasiswa EKPI tentang Keuangan Pribadi lebih unggul dibandingkan dengan Mahasiswa EPI.

Selanjutnya perbandingan variabel Perbankan Syariah (PS) Mahasiswa EPI dan EKPI nilai signifikansi sebesar 0,000 <0,05 berarti bahwa pada variabel Perbankan Syariah antara Mahasiswa EPI dan EKPI terdapat perbedaan. Perbandingan nilai *Mean Rank* Variabel Perbankan

Syariah Mahasiswa EPI sebesar 142,76 dan Mahasiswa EKPI sebesar 98,24 berarti bahwa tingkat pemahaman Perbankan Syariah Mahasiswa EPI lebih tinggi jika dibandingkan dengan tingkat pemahaman Perbankan Syariah Mahasiswa EKPI.

Pada Variabel Asuransi Syariah (AS) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, pada variabel Asuransi Syariah antara Mahasiswa EPI dan EKPI terdapat perbedaan karena nilai signifikansi $< 0,05$. Pada variabel Asuransi Syariah nilai *Mean Rank* Mahasiswa EPI sebesar 135,50 dan nilai *Mean Rank* pada Mahasiswa EKPI sebesar 105,50 ini berarti bahwa tingkat pemahaman Mahasiswa EPI tentang Asuransi Syariah lebih tinggi daripada Mahasiswa EKPI.

Pada Variabel Pasar Modal Syariah (PMS) nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar $0,489 > 0,05$. Pada variabel Pasar Modal Syariah tidak terdapat perbedaan. Pada Variabel Pasar Modal Syariah Mahasiswa EPI memiliki nilai *Mean Rank* sebesar 123,57 sedangkan Mahasiswa memiliki nilai *Mean Rank* sebesar 117,43 ini menunjukkan bahwa dalam pengetahuan tentang Pasar Modal Syariah Mahasiswa EPI memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan Mahasiswa EKPI.

Pada variabel Pembiayaan Syariah (PBS) nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar $0,005 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Mahasiswa EPI dengan Mahasiswa EKPI. Nilai *Mean Rank* Mahasiswa EPI sebesar 133,03 dan Mahasiswa EKPI sebesar 107,97 ini menandakan bahwa tingkat pemahaman

Mahasiswa EPI tentang Pembiayaan Syariah lebih tinggi dibandingkan dengan Mahasiswa EKPI.

Nilai signifikansi pada variabel Dana Pensiun (DP) sebesar 0,032 <0,05, ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Mahasiswa EPI dan Mahasiswa EKPI pada variabel Dana Pensiun. Nilai *Mean Rank* Mahasiswa EPI lebih tinggi yaitu 130,08 jika dibandingkan dengan Mahasiswa EKPI yaitu 110,92, ini berarti bahwa tingkat pemahaman Mahasiswa EPI tentang Dana Pensiun lebih tinggi dibandingkan dengan Mahasiswa EKPI.

Pada variabel Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,009 <0,05, ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Mahasiswa EPI dan EKPI pada variabel Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS). Nilai *Mean Rank* Mahasiswa EPI pada Variabel Zakat, Infaq dan sedekah (ZIS) sebesar 132,20 dan nilai *Mean Rank* Mahasiswa EKPI lebih rendah yaitu sebesar 108,80, ini menunjukkan bahwa pemahaman Mahasiswa EPI tentang Zakat, Infaq dan sedekah (ZIS) lebih tinggi dibandingkan Mahasiswa EKPI.

Tabel 4.10 Hasil Uji *Mann-Whitney* Secara Keseluruhan

<i>Mean Rank</i>		Z	Asymp. Sig.	Keterangan
EPI	EKPI			
994,62	926,38	2,699	0,007	Berbeda

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan informasi yang disajikan dalam tabel 4.10, dapat dijelaskan bahwa hasil pengujian hipotesis menggunakan uji statistik

Mann-Whitney secara keseluruhan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007 <0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Mahasiswa EPI dengan Mahasiswa EKPI.

Nilai *Mean Rank* mahasiswa EPI sebesar 994,62 dan Mahasiswa EKPI sebesar 926,38. Hal ini menunjukkan secara keseluruhan pemahaman Mahasiswa EPI tentang Pengetahuan Ekonomi Syariah, Keuangan Pribadi, Perbankan Syariah, Asuransi Syariah, Pasar Modal Syariah, Pembiayaan Syariah, Dana Pensiun dan Zakat, Infaq dan Sedekah lebih tinggi dibandingkan dengan Mahasiswa EKPI, ini berarti bahwa tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa EPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2014 lebih tinggi jika dibandingkan dengan Mahasiswa EKPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2014. Selanjutnya level literasi keuangan syariah Mahasiswa EPI dan Mahasiswa EKPI angkatan 2014 akan disajikan dalam tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11 Level Pemahaman Keuangan syariah Mahasiswa EPI dan Mahasiswa EKPI

Prodi	Variabel	Rendah	Sedang	Tinggi	Rata-Rata	Keterangan
		dibawah 60%	60-79%	lebih dari 80%		
EPI	PES			89%	76%	Sedang
	KP		73%			
	PS		79%			
	AS		70%			
	PMS		75%			
	PBS		67%			
	DP		72%			
	ZIS		85%			
EKPI	PES			87%	73%	Sedang
	KP		69%			
	PS		71%			
	AS		63%			
	PMS		74%			
	PBS		73%			
	DP		69%			
	ZIS			81%		

Sumber: Data primer yang diolah, 2017.

Chen dan Volpe (1998) mengategorikan tingkat pemahaman keuangan menjadi 3 yaitu <60 persen menandakan individu memiliki tingkat pemahaman keuangan yang rendah, 60 persen – 79 persen individu memiliki tingkat pemahaman keuangan sedang dan >80 persen seorang individu berada pada tingkat pemahaman keuangan yang tinggi.⁸

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa untuk variabel Pengetahuan Ekonomi Syariah (PES) Mahasiswa EPI dikategorikan memiliki pemahaman yang tinggi yaitu 89 persen. Mahasiswa EKPI pada variabel Pengetahuan Ekonomi Syariah (PES) juga masuk dalam kategori pemahaman tinggi dengan nilai 87 persen, hanya saja nilai Mahasiswa EPI lebih tinggi yaitu 89 persen.

⁸ Haiyang Chen dan Ronald P. Volpe., *An Analysis*, hal.109.

Pada variabel Keuangan Pribadi (KP) baik Mahasiswa EPI maupun Mahasiswa EKPI sama-sama masuk dalam kategori pemahaman tingkat sedang dengan nilai secara berturut-turut sebesar 73 persen dan 69 persen, pada variabel ini Mahasiswa EPI masih unggul dibanding Mahasiswa EKPI.

Pada variabel Perbankan Syariah (PS) Mahasiswa EPI dan EKPI masuk dalam kategori tingkat pemahaman sedang dengan nilai 79 persen dan 71 persen, Mahasiswa EPI pada variabel ini masih memimpin dengan nilai 79 persen lebih unggul dibandingkan dengan nilai yang dimiliki oleh Mahasiswa EKPI.

Kategori tingkat pemahaman Mahasiswa EPI dan EKPI pada variabel Asuransi Syariah (AS) masuk dalam kategori sedang dengan nilai berturut-turut sebesar 70 persen dan 63 persen, pada variabel ini Mahasiswa EPI masih memimpin dengan nilai 70 persen.

Pada variabel Pasar Modal Syariah (PMS) nilai yang diperoleh oleh Mahasiswa EPI dan EKPI secara berturut-turut sebesar 75 persen dan 74 persen, ini berarti keduanya masuk dalam kategori tingkat pemahaman sedang dan nilai Mahasiswa EPI pada variabel Pasar Modal Syariah (PMS) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai Mahasiswa EKPI.

Nilai yang diperoleh oleh Mahasiswa EPI dan EKPI pada variabel Pembiayaan Syariah (PBS) secara berurutan masing-masing sebesar 67 persen dan 73 persen ini berarti bahwa pada variabel ini Mahasiswa EPI dan EKPI masuk dalam kategori tingkat pemahaman sedang. Pada variabel ini Mahasiswa EKPI memiliki nilai yang lebih tinggi yaitu 73 persen.

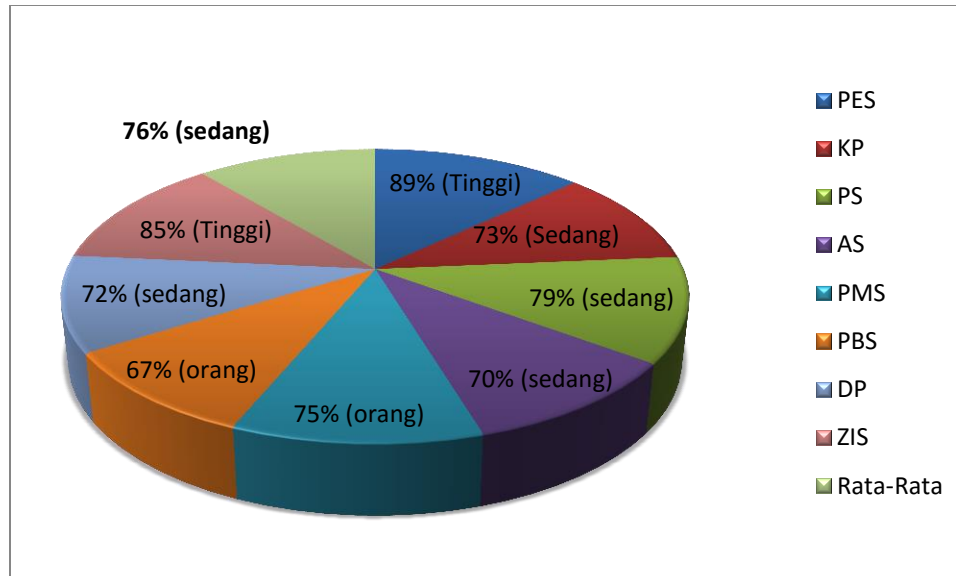
Pada variabel Dana Pensiun (DP) nilai Mahasiswa EPI kembali unggul yaitu 72 persen dan Mahasiswa EKPI pada variabel Dana Pensiun memiliki nilai sebesar 69

persen. Nilai yang diperoleh keduanya menunjukkan bahwa pada Variabel Dana Pensiun (DP) keduanya masuk dalam kategori tingkat pemahaman sedang.

Nilai yang diperoleh oleh Mahasiswa EPI pada variabel Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) adalah sebesar 85 persen lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai Mahasiswa EKPI yaitu sebesar 81 persen. Dengan nilai yang dihasilkan oleh keduanya ini berarti bahwa baik Mahasiswa EPI maupun EKPI pada Variabel Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) masuk dalam kategori tingkat pemahaman tinggi.

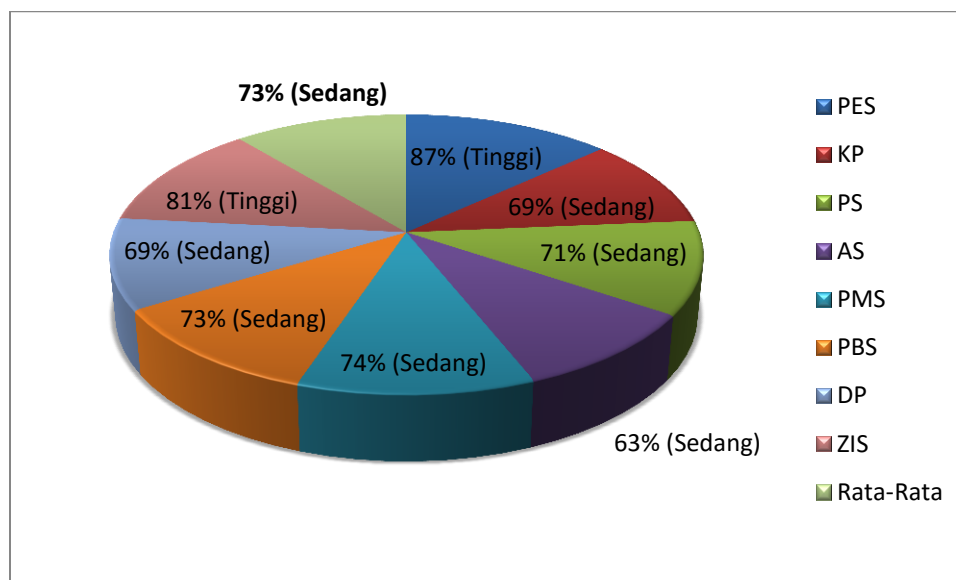
Dari hasil yang diperoleh oleh Mahasiswa EPI dan EKPI dari masing-masing variabel diperoleh rata-rata nilai sebesar 76 persen untuk Mahasiswa EPI dan sebesar 73 persen untuk Mahasiswa EKPI, hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan baik Mahasiswa EPI maupun Mahasiswa EKPI memiliki tingkat pemahaman keuangan kategori sedang, dan secara keseluruhan tingkat pemahaman keuangan Mahasiswa EPI angkatan 2014 lebih tinggi yaitu 76 persen jika dibandingkan dengan tingkat pemahaman keuangan Mahasiswa EKPI angkatan 2014, lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.21 dan gambar 4.22 berikut ini:

Gambar 4.21 Tingkat Pemahaman Literasi Keuangan Syariah, Mahasiswa EPI
2014



Sumber: Data primer yang diolah,2017

Gambar 4.22 Tingkat Pemahaman Literasi Keuangan Syariah, Mahasiswa EKPI 2014



Sumber: Data primer yang diolah, 2017